

**PROFIL PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN OLAHRAGA DI  
PUSKESMAS TANJUNG PATI KECAMATAN HARAU  
KABUPATEN 50 KOTA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sains (S.Si)**



**Oleh**

**RIRI KURNIAWAN  
17766/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

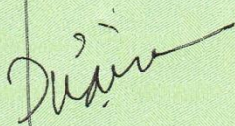
**Judul : Profil Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga di  
Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50  
Kota**

**Nama : Riri Kurniawan  
Nim/BP : 17766/2010  
Program Studi : Ilmu Keolahragaaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Februari 2017**


**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**dr. Pudia M. Indika, M.Kes  
NIP. 19821123 200812 1 003**

**Pembimbing II**



**Hastria Effendi, M.Farm. Apt  
NIP. 19831021 201012 2 004**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes  
NIP. 19700512 199903 2 001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Judul** : Profil Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga di  
Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50  
Kota

**Nama** : Riri Kurniawan  
**Nim/BP** : 17766/2010  
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

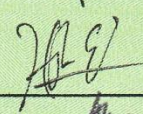
Padang , Februari 2017

### Tim Penguji

1. Ketua : dr. Pudia M. Indika, M.Kes
2. Sekretaris : Hastria Effendi, M.Farm. Apt
3. Anggota : Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
4. Anggota : Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
5. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_

2.   
\_\_\_\_\_

3.   
\_\_\_\_\_

4.   
\_\_\_\_\_

5.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Profil Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga di Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota**”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang membuat pernyataan



**Riri Kurniawan**  
**NIM. 17766/2010**

## ABSTRAK

### **Riri Kurniawan (2017) : Profil Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga di Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya program kesehatan olahraga yang berjalan di Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota, terlihat dari kurang terlaksananya beberapa program kesehatan olahraga yang direncanakan/ diselenggarakan oleh Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, informan penelitian ini adalah Kepala Puskesmas, kepala bidang dan Pengelola Program Kesehatan Olahraga. Data yang diperoleh dalam pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Teknik analisis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan atau sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, menyimpulkan bahwa: 1). Bentuk perencanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti: pembinaan kelompok olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, olahraga khusus terhadap penderita penyakit, senam lansia. 2). Bentuk pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti : senam lansia dan senam prolanis yang belum maksimal. 3). Kendala yang menghambat dalam kelancaran pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti : Anggaran dana dan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara maksimal. 4) Upaya dalam meningkatkan pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, pegawai atau pengelola program melaksanakan konsultasi dengan kepala puskesmas tentang program yang dilaksanakannya

Kata kunci: Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga

## KATA PENGANTAR

**ASSALAMUALAIKM.Wr.Wb**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Profil Pelaksanaan Program Kesehatan Olahraga di Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota**”.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.T, Ph.D selaku Rektor Unifersitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafrizal, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dr. Wilda Welis, SP. M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi.
4. Bapak dr. Pudia M Indika, M.Kes, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Hastria Effendi, M.Farm. Apt, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibuk Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes, Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, dan Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Ibuk dr. Eka Fitria selaku Kepala Puskesmas, dan terima kasih kepada Bapak Masril, S.Keb selaku Pengelola program kesehatan olahraga, dan para pegawai Puskesmas yang telah membantu dalam penelitian.
8. Semua rekan Mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan kontribusi atas kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan atau pun tata bahasa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, Maka dari itu saya selaku penulis, menerima kritik dan saran yang membangun, agar menjadi suatu penelitian yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca kedepannya.

**Wasalamualaikum.Wr.Wb.**

Padang, Februari 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakekat Kesehatan Olahraga .....	7
2. Hakikat Manajemen Olahraga .....	18
3. Hakikat Puskesmas .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	34
C. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Data dan Sumber Data .....	37
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data .....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	41
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Data .....	44
2. Verifikasi Data .....	44

3. Analisis Deskriptif .....	45
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang sangat mendasar dan untuk itu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan, antara lain yaitu melalui upaya kesehatan secara promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitasi (pemulihan). Upaya kesehatan dilakukan berguna untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan ini banyak macamnya seperti: pelayanan kesehatan, peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, kesehatan sekolah, kesehatan olahraga dan seterusnya.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran, kemandirian dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang maka diciptakan sebuah program yaitu program kesehatan olahraga. Departemen kesehatan Republic Indonesia menjelaskan kesehatan olahraga merupakan suatu upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga atau latihan fisik untuk meningkatkan derajat kesehatan, maksud dan tujuan kesehatan olahraga telah dijelaskan dalam uu no 36 tahun 2009 tentang kesehatan olahraga pasal 80 ayat 1 yang berbunyi, *“upaya kesehatan olahraga meningkatkan kesehatan dan masyarakat”* Berdasarkan bunyi UU tersebut dapat kita ketahui bahwa upaya kesehatan olahraga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang bertujuan untuk melatih tubuh seseorang secara jasmani maupun rohani. Dari sudut pandang ilmu faal olahraga, Griwijoyo (2012:37) mengatakan bahwa, “olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga”. Jadi olahraga merupakan serangkaian gerak tubuh yang teratur dan terstruktur, dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. Umumnya masyarakat melakukan olahraga dengan tujuan untuk mewujudkan keinginan mereka untuk hidup sehat dan bugar, hal ini membuktikan bahwa mereka berolahraga dengan tujuan untuk kesehatan mereka sendiri.

Kegiatan olahraga sangat penting bagi setiap orang. Dengan adanya aktivitas olahraga kita dapat memperoleh kesegaran jasmani, kesehatan, sebagai sarana rekreasi, membina persatuan, Serta dapat mengharumkan nama baik. Tujuan olahraga adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang pancasila, mempunyai fisik yang kuat dan sehat, berprestasi tinggi, memiliki kemampuan mental dan keterampilan kerja yang kritis, kreatif dan sejahtera. Demikian juga halnya dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No 3 tahun 2005 pasal 4 tentang dasar, fungsi dan tujuan olahraga, yaitu:

“Keolahragan bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Saat ini pemerintah telah menganjurkan setiap Puskesmas di Indonesia memiliki program kesehatan olahraga, salah satu Puskesmas yang telah memiliki program olahraga yaitu Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota. Program kesehatan olahraga yang dimiliki oleh Puskesmas Tanjung Pati ini diantaranya: pembinaan kelompok olahraga, olahraga bagi penderita penyakit jantung, diabetes militus, tes kebugaran jemaah haji, dan senam lansia dan senam prolanis. Semua program kesehatan olahraga ini dicanangkan oleh pemerintah untuk kesehatan masyarakat, dari tahun 2009 program ini sudah harus berjalan di seluruh Puskesmas di Indonesia, termasuk Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota. Namun program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati ini belum berjalan secara maksimal, hal ini terlihat karena program kesehatan olahraga belum dikenali masyarakat secara umum.

Dari hasil wawancara dengan pegawai Puskesmas yang memegang program kesehatan olahraga, ada dua program yang dimiliki Puskesmas Tanjung Pati yaitu, program pokok dan program pendukung. Program pokok adalah program yang didukung penuh oleh pemerintah dalam berbagai aspek mulai dari sarana dan prasarana, pendanaan dan lain sebagainya. Sedangkan program pendukung yaitu program yang dilaksanakan tanpa dukungan penuh dari pemerintah, dan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati ini termasuk pada program pendukung.

Banyak faktor yang menyebabkan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati ini belum berjalan secara maksimal seperti: karna program ini termasuk program pendukung, kesehatan olahraga merupakan

program yang memiliki dana paling kecil, maka dari itu program-program yang dimiliki seperti: program kesehatan olahraga untuk senam lansia yang seharusnya dilakukan tiga kali dalam seminggu hanya mampu dilaksanakan satu kali dalam seminggu, karna terjadinya rotasi pegawai, tidak adanya inovasi kegiatan yang diajukan. Jadi disini terlihat bahwa program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan gambaran masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Profil Program Kesehatan Olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya program kesehatan olahraga yang dilaksanakan Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.
2. Terbatasnya dana yang dimiliki oleh Puskesmas.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana di Puskesmas.
4. Program olahraga dipandang belum begitu penting dalam peningkatan kesehatan dimasyarakat.
5. Karena program kesehatan olahraga di Puskesmas belum termasuk pada program pokok.
6. Rendahnya minat pegawai puskesmas dalam memaksimalkan program olahraga kesehatan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi variabel dalam penulisan ini yaitu kesehatan olahraga (sebagai variabel bebas) dan puskesmas tanjung pati (sebagai variabel terikat).

### **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah, yakni: “sejauh mana program kesehatan olahraga yang telah dilaksanakan Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota”.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.
2. Untuk mengetahui organisasi program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.
4. Untuk mengetahui tindak lanjut yang dilaksanakan tentang program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pegawai puskesmas dan pemerintah untuk tidak menganggap olahraga ini hanya sebagai prestasi.
3. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh data yang telah penulis dapatkan dari hasil wawancara (*interview*) dan dokumen, rangkaian penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk perencanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti: pembinaan kelompok olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, olahraga khusus terhadap penderita penyakit, senam lansia.
2. Bentuk pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti : senam lansia dan senam prolanis yang belum maksimal karena seharusnya dilakukan tiga kali dalam seminggu hanya dapat dilakukan satu kali, dan pengukuran kebugaran jemaah haji yang dilakukan satu kali tiga bulan.
3. Kendala yang menghambat dalam kelancaran pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota seperti : Anggaran dana yang belum terpenuhi, kemudian sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas belum terpenuhi secara maksimal.
4. Upaya dalam meningkatkan pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, pegawai

atau pengelola program melaksanakan konsultasi dengan kepala puskesmas tentang program yang dilaksanakannya.

Dengan demikian, secara umum pelaksanaan program kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota belum terlaksana secara maksimal, hal ini terlihat dari masih banyak program yang belum bisa dilaksanakan, dan masih banyak kendala lainnya.

## **B. Saran**

Melalui karya tulis ini, penulis menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat diterima oleh seluruh pegawai dan masyarakat, Puskesmas dan jajaran kesehatan yang ada di Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, yaitu:

1. Sebaiknya pelaksanaan kegiatan kesehatan olahraga di Puskesmas Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota dapat melakukan kegiatan olahraga lebih baik lagi. Dengan menentukan intensitas, lama dan frekwensi latihan sesuai dengan teori yang ada dan memiliki pegawai (*instruktur*) yang bisa berperan dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan olahraga sehingga hasilnya dapat maksimal pada masyarakat yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga.
2. Seharusnya pegawai/pengelola program kesehatan olahraga dan seluruh pegawai lainnya yang bertugas di Puskesmas dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengelolaan program kesehatan olahraga dan ikut serta dalam pelaksanaan program kesehatan olahraga.

3. Sebaiknya organisasi masyarakat atau tempat olahraga dan masyarakat umum berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan program kesehatan olahraga yang ada di Puskesmas, dan seharusnya instansi pemerintah, ditingkat Provinsi maupun ditingkat Kabupaten Kota berperan aktif sebagai fasilitator sehingga sarana dan prasarana di Puskesmas sudah terpenuhi dan seharusnya Puskesmas memiliki pegawai (*instruktur*) dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan olahraga.
4. Seharusnya Puskesmas atau instansi kesehatan lainnya memiliki pegawai dari lulusan sarjana olahraga untuk turut membantu dalam menjalankan program kesehatan olahraga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Apri. (2013). *Managemen Kebugaran: Teori Dan Praktek*. Padang: SUKABINA PRESS
- Azwar, Azrul. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. *Profil Kesehatan 2005*. Jakarta.
- Departemen kesehatan. 2009. Sistem Kesehatan. Jakarta/ google.com/ Pengertian Puskesmas. Diakses tanggal 27 Juli pukul 22.10 Wib
- Depkes RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/ MENKES/ SK/ II/ 2004 ttg Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Griwijoyo. (2012). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Griwijoyo. (2012). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mashuri. 2008. Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukannya. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Paturusi, Achmad. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Bab VI Pasal 80 tentang Upaya Kesehatan Olahraga Meningkatkan Kesehatan dan Masyarakat. 2009. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta.